

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kota Bandung adalah kota metropolitan yang merupakan ibukota provinsi Jawa barat. Kota Bandung adalah kota kembang yang terkenal akan budaya, sejarah, kuliner, kreatif serta alamnya. Dengan keunggulannya sebagai kota wisata dan metropolitan. Kota Bandung berpotensi sebagai destinasi wisatawan dan pertemuan orang-orang penting. Untuk itu diperlukan adanya akomodasi yang dapat menunjang kegiatan tersebut.

Untuk menunjang kegiatan pertemuan, hotel menjadi salah satu sarana akomodasi yang dapat mewadahi kegiatan rekreasi dan pertemuan. Selain sebagai tempat penginapan, hotel juga berfungsi sebagai penunjang sarana pertemuan, bisnis, konferensi, dan rekreasi.

Dari fenomena tersebut, PT.Sarinah yang merupakan manajemen perusahaan untuk *retail, property & hospitality, trading & sourcing* akan membuat hotel ke-2 di Braga yang akan mengangkat budaya lokal dan seni serta melayani tamu untuk mencari pengalaman yang benar-benar lokal Indonesia, *Hotel Legend Sari Pasific* didirikan bermaksud untuk menyandingkan fasilitas hotel modern dengan desain interior tradisional dan heritage yang terinspirasi oleh unsur-unsur budaya Sunda dan sejarah Braga sebagai kota heritage. Sebagai tujuan untuk memberikan akomodasi di Kota Bandung sehingga PT.Sarinah membangun sebuah hotel bintang 4 yaitu “*Legend Sari Pasific*” dengan fasilitas akomodasi tambahan berupa ritel Sarinah.

Hotel Legend Sari Pasific merupakan anak perusahaan PT.Sarinah yang menerapkan unsur budaya pada konsepnya. *Legend Sari Pasific* dirancang dan dijalankan dengan konsep modern traditional “*When Traditional meet Modern Conveniences*” untuk memberikan sentuhan kenyamanan tradisi lokal Kota Bandung yang modern sebagai salah satu karakter dan daya tarik wisata yang menghadirkan suasana sejarah, budaya dan relaksasi dalam hotel.

Oleh karena itu maksud dari perancangan *Hotel Legend Sari Pasific* ini bertujuan untuk menciptakan desain yang sesuai dengan ketetapan konsep branding dari PT.Sarinah, yaitu menghadirkan suasana hotel bintang 4 dengan fasilitas hotel sesuai dengan kebutuhan bagi wisatawan dan pembisnis untuk melakukan kegiatan. Sesuai dengan konsep *Legend Sari Pasific* yang menawarkan suasana tradisional yang dapat memenuhi kenyamanan modern dengan perpaduan tradisi lokal dan modern.

Adanya hotel ini diharapkan menjadi daya tarik bagi wisatawan maupun pelaku bisnis yang membutuhkan akomodasi dan sarana bisnis di Kota Bandung.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang dapat di simpulkan dari pengumpulan data yang telah di lakukan, serta fakta yang ada di antaranya sebagai berikut:

1. Membuat fasilitas berupa *hotel city* yang bersifat budaya, kreatif serta inovatif dengan konsep yang sesuai dengan brand PT.Sarinah “*When traditional meet modern convenciense*”
2. Kurangnya penerapan identitas kota Bandung sebagai kota sejarah, budaya, dan warisan di hotel Kota Bandung.
3. Hotel di kota Bandung saat ini banyak yang belum bisa mengeksplorasi budaya sunda.
4. Hotel di kota Bandung saat ini, hanya sedikit yang menjalankan peraturan pemerintah mengenai pelestarian budaya.
5. Permasalahan terhadap *layout*, sirkulasi dan pembatasan ruang di area tertentu yang belum maksimal.
6. Menciptakan hotel dengan unsur tradisional yang dapat memenuhi kenyamanan modern.
7. Membuat bangunan komersial dengan 2 akses utama, yakni hotel dan ritel.
8. Menciptakan suasana hotel yang dapat menyesuaikan lingkungan sekitar “Braga”.
9. Membuat sirkulasi yang baik dalam suatu bangunan yang memiliki 2 fungsi berbeda.

1.3. Rumusan Masalah

Dalam perancangan ini terdapat permasalahan yang dapat di simpulkan dalam rumusan masalah, yaitu:

- Bagaimana cara menciptakan desain tradisional lokal yang dapat memenuhi kenyamanan modern pada hotel heritage di Kota Bandung?
- Bagaimana cara menambah nilai jual hotel melalui penerapan tradisional pada sebuah interior hotel?
- Bagaimana cara mendesain hubungan ruang yang baik dengan menggolongkan fungsi hotel, Seperti ritel, bisnis dan rekreasi.

1.4. Batasan Perancangan

Perancangan ini akan membahas *Hotel Legend Sari Pasific* yang berada di Jalan Braga no.10-11A, Bandung 40111 – Jawa Barat, Indonesia. Proyek perancangan yang terdiri dari 13 lantai keatas dan 3lantai basement, mencakup luasan 18.344 m2 ini akan berfokus pada *city hotel* yang direncanakan memiliki suasana ruang tradisional yang dapat memenuhi kenyamanan modern pada ruang publik lobby, restoran, *lounge*, resepsionis, area bisnis, dan ritel Sarinah. Serta ruang servis seperti mushola dan toilet dengan memperhatikan aspek-aspek interior yang akan di terapkan dalam perancangan untuk memunculkan desain tradisional yang baik pada sebuah perencanaan Hotel, batasan masalah utama yang akan dipecahkan adalah “Bagaimana cara mengaplikasikan unsur tradisional dalam interior yang dapat memenuhi kenyamanan modern?”

1.5. Tujuan & Sasaran Perancangan

Tujuan dan sasaran dari perancangan ini diharapkan dapat menciptakan perancangan yang akan menjawab permasalahan diatas melalui desain. Berikut ini merupakan tujuan perancangan hotel, yaitu:

1.5.1. Tujuan

Menghasilkan *output* desain lokal tradisional yang dapat memenuhi kenyamanan modern yang harmonis dalam sebuah interior *city hotel* yang dapat memunculkan identitas brand PT.Sarinah dan kota Bandung, serta dapat membantu memperkenalkan tradisional lokal.

1.5.2. Sasaran

Menciptakan suasana lokal tradisional dengan kenyamanan modern yang dapat menjawab permasalahan terhadap isu dan fenomena yang terjadi di Kota Bandung :

- Menciptakan sebuah *city hotel* yang dapat memperkenalkan unsur tradisional dalam sebuah hotel.
- Menciptakan sebuah *city hotel* yang dapat memenuhi segala aspek kenyamanan modern dengan mengangkat unsur tradisional.
- Memperhatikan setiap aspek perancangan sesuai dengan standar perancangan Hotel Komersial bintang 4 dan disesuaikan dengan kebutuhan *user* di dalamnya.

1.6. Manfaat Perancangan

Perancangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu

1. Bagi Perancang:
 - Perancang mendapatkan ilmu mengenai Hotel, Budaya tradisional, dan Sejarah di Kota Bandung.
 - Perancang dapat memahami bagaimana melakukan proses new desain dalam perancangan *City Hotel*.
2. Bagi Pihak yang Berkaitan Pada Desain Interior:
 - Pembaca dapat mengetahui hal-hal apa saja yang harus di persiapkan dan diperhatikan dalam mendesain sebuah *City Hotel* dengan pendekatan tradisi lokal.
 - Pembaca dapat mengetahui tahapan-tahapan dalam merancang sebuah *City Hotel*.
 - Pembaca dapat mengetahui cara mendesain sebuah interior hotel dengan pendekatan tradisional yang dapat memenuhi kenyamanan modern.
3. Bagi PT.Sarinah
 - Mendapat dukungan identitas lokal pada sebuah interior yang dapat memberikan keteraikan dan cerminan kepada produk jual PT.Sarinah (Produk lokal Indonesia).
 - Mendapat nilai jual lebih melalui desain lokal tradisional modern.
4. Bagi PT.Graha Sari Pasifi (Perusahaan Pengelola Hotel)
 - Mendapat nilai plus dan ketertarikan khusus dari keunikan hotel yang mengangkat unsur tradisional yang dapat memenuhi kenyamanan modern.
5. Bagi Masyarakat & Wisatawan mancanegara
 - Dapat mengetahui bahwa desain tradisional dapat memberikan kenyamanan kepada pengguna dengan memenuhi kenyamanan modern.

1.7. Metode Perancangan

Di dalam membuat perancangan new desain *Hotel Legend Sari Pasific* ini, diperlukan data-data dan informasi yang lengkap, relevan dan jelas. Oleh karena itu, dalam mengumpulkan bahan-bahan serta mendapatkan data yang diperlukan sebuah metodologi pengumpulan data. Adapun *metodologi* pengmpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Penentuan Topik Perancangan

Penentuan topik perancangan melihat dari fenomena yang ada. Topik perancangan ini adalah *New desain City Hotel Legend Sari Pasific* Bintang 4 yang berada di Braga kota Bandung dengan pendekatan lokal tradisional.

2. Pengumpulan Data dan Wawancara

Setelah menentukan topik perancangan, penulis melakukan kegiatan pengumpulan data yang di butuhkan dan di gunakan untuk kebutuhan perancangan, baik data primer ataupun *sekunder*. Data primer terdiri dari kegiatan *survey*, wawancara, serta dokumentasi langsung dengan objek yang akan di rancang, baik data fisik ataupun non fisik. Sedangkan data sekunder terdiri dari kajian literatur yang berkaitan dengan perancangan ini, seperti definisi hotel, definisi city hotel, definisi tradisional, definisi modern, data sarinah, serta standar-standar perancangan hotel yang dibutuhkan, data tersebut dapat bersumber dari buku, jurnal, wawancara ataupun internet.

3. Analisa Data

Kegiatan selanjutnya adalah mengidentifikasi permasalahan berdasarkan fenomena dan kegiatan *survey* yang telah di lakukan dan menganalisanya berdasarkan kajian-kajian literature, data dan sintesa yang ada.

4. Penentuan Konsep & Pendekatan Perancangan

Di dasarkan pada hasil analisa data yang di lakukan, dapat membantu dalam penentuan tema & konsep perancangan yang tepat, yang dapat menjadi salah satu solusi terhadap permasalahan yang ada.

5. Output Desain Perancangan

Output perancangan merupakan hasil akhir dari tujuan perancangan yang di visualisasikan dalam bentuk lembar kerja interior, perspektif ruang manual dan digital, serta dalam bentuk maket.

1.8. Sistematika Penulisan

Sub bab ini memaparkan sistematika pembahasan yang menjadi pedoman dalam penyusunan Laporan hasil Perancangan *New desain Hotel Sarinah Graha Sari Pasific.*, yang terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

BAB I : TOPIK & OBJEK PERANCANGAN

Dalam sub bab ini di bahas mengenai latar belakang perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan perancangan, tujuan dan sasaran perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, sistematika perancangan serta kerangka berpikir yang di gunakan dalam perancangan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR & DATA PERANCANGAN

Sub bab ini membahas mengenai kajian literatur yang menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori atau literatur yang dibutuhkan untuk di gunakan dalam perancangan. Membahas hasil survey yang telah dilakukan pada ketiga hotel, serta membahas mengenai deskripsi proyek dan analisa data yang menjadi pembahasan dalam perancangan.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Sub bab ini membahas mengenai tema dan konsep perancangan yang mencakup tema umum dan penjabaran konsep yang akan diterapkan pada perancangan, mulai dari konsep organisasi ruang, luasan kebutuhan besaran ruang, konsep layout (sirkulasi dan penempatan furnitur), konsep bentuk ruang dan furnitur, konsep material pembentuk ruang dan furnitur, konsep warna, konsep pencahayaan, penghawaan, keamanan dan *sound sistem* yang akan diterapkan pada *Hotel Legend Sari Pasific*.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Sub bab ini akan memaparkan pembahasan mengenai denah khusus *Hotel Legend Sari Pasific* yang sudah terpilih, baik mengenai konsep tata ruang hotel, persyaratan teknis ruang yang mencakup sistem pencahayaan, penghawaan, pengkondisian udara dan pengamanan. Selain itu juga mengenai penyelesaian elemen interior yang mencakup penyelesaian lantai, dinding, serta furnitur.

BAB V : KESIMPULAN & SARAN

Sub bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran pada waktu sidang yang dapat di ambil dari perancangan *New desain Hotel Legend Sari Pasific* dikota Bandung dengan pendekatan Budaya Sunda Kolonial.

KERANGKA BERFIKIR

Latar Belakang

Menciptakan sebuah interior hotel dengan mengaplikasikan tradisi lokal yang dapat memenuhi kenyamanan modern

Permasalahan

Bagaimana cara menciptakan desain tradisional lokal yang dapat memenuhi kenyamanan modern pada hotel heritage di Kota Bandung?

Penentuan Topik

Hotel Legend Sari Pasifik adalah sebuah hotel yang terletak dikawasan historis kota Bandung yang dipegang oleh PT.Sarinah dan akan menjadi objek perancangan yang dapat memberikan kesan tradisional dengan kenyamanan modern

Menentukan Tujuan Perancangan

Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lakukan melalui kegiatan observasi, studi banding, mencari data proyek perusahaan dan wawancara serta kajian literatur mengenai objek perancangan yang akan di lakukan

Fenomena

Fenomena mengenai PT.Sarinah yang sedang mengembangkan usaha dibidang hotel dengan identitas lokal tradisional dilingkungan historis

Desain Akhir dengan output Perancangan, visualisasi, konsep dan inovasi baru.

Pengembangan Desain

- Kebutuhan Ruang
- Organisasi Ruang
- Sirkulasi Ruang
- Kedekatan antar ruang
- Zoning
- Blocking
- Konsep Desain & Tema

Mencari Permasalahan Interior & Menentukan Konsep

Sintesa (Progammimg)

Analisa Data

Analisa data di lakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dengan beracuan pada teori-teori yang berkaitan.